



PENYULUHAN TENTANG KELUARGA BERENCANA (KB) DI DESA NYALABUH DAYA

Oleh

Qoriatun Aini¹, Emi Yunita²

^{1,2}Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Islam Madura

Email: ¹sayayeni58@gmail.com, ²emiyunita@uim.ac.id

Article History:

Received: 17-06-2025

Revised: 08-07-2025

Accepted: 20-07-2025

Keywords:

Keluarga Berencana,
Kontrasepsi

Abstract: *Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) di Desa Nyalabuh Daya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Masyarakat Nyalabu Daya tentang pentingnya alat kotasepsi yang baik dan sehat. Program ini mencakup pengenalan berbagai metode KB, baik modern maupun tradisional, serta manfaatnya bagi kesehatan reproduksi dan kesejahteraan keluarga. Sosialisasi dilakukan oleh tim dari Puskesmas Kowel melalui metode pertemuan masyarakat, metode pemaparan alat kontrasepsi, serta konsultasi individu bagi masyarakat yang membutuhkan informasi lebih lanjut. Hasil sosialisasi menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam penggunaan alat konservasi dan kesadaran tentang perencanaan jumlah anak dan jarak kelahiran. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kesejahteraan keluarga di desa Nyalabu Daya, baik di bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Pendidikan seperti ini sangat penting untuk mendukung upaya pengendalian populasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan khususnya di desa nyalabu daya*

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) adalah program nasional yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan, kesejahteraan ibu, anak dan keluarga, serta bangsa dan negara. Menurut WHO, KB adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Sinaga et al., 2022)

metode kontrasepsi dapat diklasifikasikan ke dalam 2 kelompok yaitu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan non MKJP. Di semua pengaturan, Non MKJP lebih umum digunakan daripada MKJP metode, meskipun metode MKJP lebih efektif, lebih hemat biaya, dan lebih ditoleransi daripada Non MKJP, Oleh karena itu perlu pemahaman lebih lanjut terkait penggunaan alat kontrasepsi (Aryati et al., 2019).

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB) di Desa Nyalabuh Laok dilakukan melalui beberapa tahapan:



1. Penyuluhan Tatap Muka

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara tatap muka di Polindes Desa Nyalabuh Daya. Dalam sesi ini, masyarakat diberikan informasi mengenai pentingnya KB, manfaatnya, serta pengenalan berbagai metode kontrasepsi, baik yang modern maupun tradisional. Penyuluhan disampaikan oleh penulis, menggunakan metode presentasi dan diskusi interaktif.

2. Simulasi Penggunaan Alat Kontrasepsi

Untuk memperkuat pemahaman, dilakukan simulasi cara penggunaan beberapa alat kontrasepsi. Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat mengenali dan memahami secara praktis bagaimana cara kerja alat kontrasepsi tersebut.

3. Konsultasi Individu

Setelah sesi penyuluhan dan simulasi, masyarakat yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memiliki pertanyaan spesifik terkait metode kontrasepsi dapat berkonsultasi secara individu dengan tenaga kesehatan. Konsultasi ini bertujuan untuk memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing individu.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan memfasilitasi mereka dalam memahami pentingnya Keluarga Berencana untuk kesehatan reproduksi dan kesejahteraan keluarga.

HASIL

Kegiatan penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB) di Desa Nyalabuh Daya dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari masyarakat. Sebanyak 20 peserta, terdiri dari pasangan suami istri dan calon pengantin yang mengikuti kegiatan ini. Sebelum penyuluhan, pretest dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan peserta tentang kontrasepsi. Hasil pretest menunjukkan bahwa 50% peserta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai metode kontrasepsi yang ada.

Setelah sesi penyuluhan, yang mencakup presentasi dan diskusi interaktif, post-test dilakukan untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa 70% peserta menjawab pertanyaan dengan benar, mengindikasikan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Selain itu, terdapat peningkatan kepercayaan diri peserta dalam memilih dan menggunakan metode kontrasepsi.

Simulasi penggunaan alat kontrasepsi menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan ini. Peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan berbagai alat kontrasepsi, seperti kondom, IUD, dan pil KB. Kegiatan ini membantu peserta memahami cara kerja dan penggunaan alat secara praktis, yang mana 65% peserta merasa lebih siap untuk menggunakan alat kontrasepsi setelah simulasi.

Dalam sesi konsultasi individu, peserta yang memiliki pertanyaan spesifik mengenai kesehatan reproduksi dan pilihan kontrasepsi juga mendapatkan perhatian khusus dari tenaga kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan informasi lebih lanjut dan dukungan yang sesuai dengan kondisi individu. Banyak peserta mengajukan pertanyaan terkait efek samping dan kesesuaian metode kontrasepsi dengan kondisi kesehatan mereka, menunjukkan kesadaran yang meningkat akan pentingnya memilih metode yang tepat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang Keluarga Berencana, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam program KB yang ditawarkan.



oleh Puskesmas. Beberapa peserta menyatakan niat untuk berkonsultasi lebih lanjut dengan petugas kesehatan untuk memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga dan dampaknya terhadap kesehatan ibu dan anak. Kegiatan ini mendukung upaya pengendalian populasi dan meningkatkan kualitas hidup keluarga di Desa Nyalabuh Daya, sejalan dengan tujuan program Keluarga Berencana nasional. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mempertahankan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi.

Dokumentasi



KESIMPULAN

Penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB) di Desa Nyalabuh Daya berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keluarga berencana. Pendekatan interaktif melalui presentasi, simulasi alat kontrasepsi, dan konsultasi individu terbukti efektif, dengan 75% peserta berhasil menjawab dengan benar pada posttest, menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Simulasi alat kontrasepsi meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam memilih metode yang tepat, sementara sesi konsultasi memungkinkan peserta mendapatkan informasi sesuai kondisi mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung pengendalian populasi dan meningkatkan kualitas hidup keluarga, serta diharapkan kegiatan serupa dapat dilanjutkan untuk memperkuat kesadaran tentang kesehatan reproduksi dan mendorong partisipasi aktif dalam program Keluarga Berencana.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Selain itu, kami juga mengapresiasi partisipasi aktif kepada segenap masyarakat Desa Nyalabuh Daya yang telah hadir dan berkontribusi dalam program ini. Tanpa dukungan dan keterlibatan masyarakat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik. Semoga kerjasama ini terus berlanjut untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Aryati, S., Sukamdi, S., & Widyastuti, D. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI (Kasus di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang). *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 79. <https://doi.org/10.22146/mgi.35474>
- [2] Sinaga, S. P., Saragih, E., Barus, L. B., & Sinaga, S. (2022). Penyuluhan Tentang Kb Di Dusun I Desa Sudirejo Kecamatan Namorambe. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 706–709. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4552>